

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian ini, maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Economic Value Added berpengaruh secara langsung terhadap Risiko Kebangkrutan dengan nilai koefisien jalur sebesar $-0,466$ dengan signifikan $0,000$ atau $< 0,05$
- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Market Value Added berpengaruh secara langsung terhadap Risiko Kebangkrutan dengan nilai koefisien jalur sebesar $0,336$ dengan signifikan $0,001$ atau $< 0,05$.
- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Asset berpengaruh secara langsung terhadap Risiko kebangkrutan dengan nilai koefisien jalur sebesar $0,440$ dengan signifikan $0,000$ atau $< 0,05$
- d. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Economic Value Added berpengaruh terhadap Risiko Kebangkrutan melalui Market Value Added dengan nilai koefisien jalur $0,188 > -0,466$.
- e. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Economic Value Added berpengaruh terhadap Risiko Kebangkrutan melalui Return on Asset dengan nilai koefisien jalur $0,120 > -0,466$.

- f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Market Value Added tidak dapat berpengaruh terhadap Risiko kebangkrutan melalui Return on Asset dengan nilai koefisien jalur $0,086 < 0,336$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat diberikan saran sebagai berikut :

- a. Bagi perusahaan manufaktur yang listed di BEI diharapkan mengatur kembali strategi keuangannya, baik yang memiliki Risiko Kebangkrutan yang besar maupun kecil yaitu dengan meninjau kembali kebijakan untuk meningkat nilai tambah ekonomis demi mengurangi Risiko Kebangkrutan.
- b. Bagi investor diharapkan untuk mempertimbangkan proporsi antara trading dan investasi sehingga membantu investor meminimalkan kerugian. Selain itu, investor yang menggunakan analisis teknikal dan analisis psikologi untuk tidak terpengaruh oleh harga saham yang fluktuatif dan berusaha memiliki target keuntungan setiap transaksi dalam berinvestasi.
- c. Kalangan akademisi diharapkan dalam melakukan penelitian sejenis mencoba mengembangkan variabel lain sehingga penelitian akan lebih valid.